

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Peternakan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Populasi Ternak Kuda

TAHUN

2018

KONSEP

- Jumlah Populasi Ternak Kuda adalah jumlah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya. Dalam hal yang dimaksud adalah ternak kuda.
- Populasi adalah sekumpulan individu dengan ciri-ciri sama (satu spesies yang sama) yang hidup dalam tempat dan waktu yang sama.
- Hewan Ternak adalah Hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.
- Kuda (*Equus caballus* atau *Equus ferus caballus*) adalah salah satu dari sepuluh spesies modern mamalia dari genus *Equus*. Hewan ini telah lama merupakan salah satu hewan peliharaan yang penting secara ekonomis dan historis, dan telah memegang peranan penting dalam pengangkutan orang dan barang selama ribuan tahun. Kuda dapat ditunggangi oleh manusia dengan menggunakan sadel dan dapat pula digunakan untuk menarik sesuatu, seperti kendaraan beroda, atau bajak. Pada beberapa daerah, kuda juga digunakan sebagai sumber makanan. Walaupun peternakan kuda diperkirakan telah dimulai sejak tahun 4500 SM, bukti-bukti penggunaan kuda untuk keperluan manusia baru ditemukan terjadi sejak 2000 SM.

RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Ekor

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui jumlah populasi ternak kuda pada suatu daerah tertentu.

INTERPRETASI

Jumlah populasi ternak kuda menunjukkan jumlah keseluruhan sekumpulan hewan ternak kerbau yang dipelihara yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil lainnya.

KETERANGAN

-

SUMBER

Survei Estimasi Populasi Ternak

METODOLOGI

- Komoditas yang dicakup dalam survei estimasi populasi ternak meliputi 12 jenis ternak yaitu: kerbau, kuda, sapi potong, sapi perah, babi, domba, kambing, ayam buras, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik, dan itik manila.
- Cakupan responden dalam survei ini adalah rumah tangga usaha peternakan yang mengusahakan ternak minimal sebanyak Batas Minimum Parameter (BMP).
- Metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung menggunakan kuesioner.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

SIPD

